

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional deskriptif dengan desain studi kasus (*case study*) sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui asuhan gizi pasien Diabetes Melitus Tipe II.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### 1. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada 26-28 Pebruari 2019.

##### 2. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang.

#### **C. Subyek Penelitian**

1. Pasien bersedia menjadi subyek penelitian dan menandatangani surat pernyataan dalam form lembar persetujuan responden
2. Pasien merupakan pasien rawat inap dengan diagnosis Diabetes Melitus Tipe II
3. Pasien berusia > 18 tahun - 75 tahun
4. Pasien diperbolehkan dijadikan sampel oleh pihak rumah sakit
5. Pasien berjumlah 3 orang dengan diagnosis Diabetes Melitus Tipe II

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. PSP (Penjelasan Sebelum Penelitian) dan Lembar Persetujuan Pasien
2. Form Identitas Responden
3. Form *Food Frequency Questionnaire* (FFQ)
4. Form PAGT RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang
5. Form *food recall*
6. Leaflet Diet Diabetes Melitus dan Leaflet Daftar Penukar Makanan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diambil yaitu :

### 1. Data Identitas Pasien

Data identitas pasien meliputi nama, jenis kelamin, usia, alamat, nomer telepon, suku/bangsa, pendidikan, pekerjaan, diagnosis medis, dan diet Rumah Sakit selama 3 hari atau 3x makan dan 6x snack.

### 2. Data Antropometri

Data berat badan diperoleh dengan cara pengukuran berat badan langsung dengan menggunakan timbangan injak dengan ketelitian 0.1 kg. Data tinggi badan diperoleh dengan cara pengukuran secara langsung menggunakan microtoice dengan ketelitian 0.1 cm.

### 3. Data Biokimia

Data biokimia merupakan hasil uji laboratorium yang digunakan untuk menunjang penegakan diagnosis pasien Diabetes Melitus tipe II didapatkan dari pencatatan hasil rekam medik dan hasil uji laboratorium. Data biokimia yang digunakan adalah GDS, GDP, dan GD2PP.

### 4. Data Fisik/Klinis

Data fisik/klinis merupakan data yang diambil dengan cara melihat langsung kondisi fisik pasien dan pencatatan dari buku rekam medik pasien. Data biokimia yang digunakan adalah keadaan umum, kesadaran, *respiratory rate*, tekanan darah, nadi dan suhu.

### 5. Data Riwayat Gizi

Data riwayat gizi pasien meliputi riwayat gizi dahulu dan sekarang, data riwayat gizi dahulu diperoleh dengan cara menggunakan *form food frequency* (FFQ) dan riwayat gizi sekarang diperoleh dengan cara metode *food recall* 24 jam.

### 6. Data Riwayat Personal

Data riwayat personal meliputi riwayat obat-obatan atau suplemen yang sering dikonsumsi, sosial budaya, riwayat penyakit dan data umum pasien.

## F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Karakteristik pasien yang sudah dikumpulkan dianalisis secara deskriptif.

2. Data assessment

a) Data antropometri

Data antropometri meliputi berat badan dan tinggi badan akan di analisis secara deskriptif.

b) Data biokimia

Data biokimia adalah data yang sudah didapatkan dari hasil pencatatan dari buku rekam medik pasien disajikan dalam bentuk tabel dan di analisis secara deskriptif.

c) Data fisik/klinis

Data fisik/klinis adalah data yang diambil dengan cara melihat langsung kondisi fisik/klinis pasien dan pencatatan dari buku rekam medik pasien yang disajikan dalam bentuk tabel dan di analisis secara deskriptif.

d) Data riwayat gizi

1. Riwayat Gizi Dahulu

Riwayat Gizi Dahulu disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif berdasarkan hasil pengumpulan data riwayat gizi pasien dengan metode *food frequency*.

2. Riwayat Gizi Sekarang

Riwayat gizi sekarang disajikan dalam bentuk tabel dianalisis secara deskriptif dan dibandingkan dengan riwayat gizi dahulu berdasarkan hasil pengumpulan data riwayat pasien dengan metode *food weighing* dan *food recall*.

e) Data Riwayat Penyakit

1. Data riwayat penyakit dahulu meliputi penyakit yang dialami sebelum masuk rumah sakit diolah dan dianalisis secara deskriptif.

2. Data riwayat penyakit sekarang yang meliputi penyakit yang diderita saat masuk rumah sakit diolah dan dianalisis secara deskriptif.

3. Data riwayat penyakit keluarga yang meliputi riwayat penyakit yang dapat diturunkan oleh orang tua maupun keluarga.

### 3. Data Diagnosis Gizi

Memberikan terapi gizi sesuai dengan penyakit pasien Diabetes Melitus Tipe II. Penentuan diagnosis gizi yang diberikan kepada pasien dilakukan dengan berkoordinasi dengan ahli gizi ruangan dan mencantumkan pada form Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT). Data diagnosis gizi meliputi Nutrition Intake (NI), Nutrition Clinic (NC) dan Nutrition Behaviour (NB). Data diagnosis gizi dianalisis secara deskriptif.

### 4. Rencana Intervensi Gizi

#### a) Rencana Terapi Diet

##### 1) Perhitungan Kebutuhan Energi dan Zat gizi

Data kebutuhan energi dan zat gizi dianalisis secara deskriptif berdasarkan hasil perhitungan pasien diabetes tipe 2 dengan menggunakan perhitungan Askandar

##### 2) Menentukan Status Gizi

$$IMT = \frac{BB}{TB^2} (m)^2$$

##### 3) Perhitungan Kebutuhan Energi

Menentukan jumlah kalori yang diperlukan sehari untuk pasien diabetes yang bekerja biasa adalah kebutuhan kalori basal perhari untuk perempuan sebesar 25 kal/kg/BB sedangkan untuk pria sebesar 30 kal/kg/BB.

##### 4) Jadwal Pemberian Diet

Jadwal pemberian diet disesuaikan dengan jadwal pemberian diet dari RSUD Kanjuruhan untuk pasien Diabetes Melitus.

##### 5) Bentuk Makanan

Bentuk makanan yang diberikan sesuai dengan standart pemberian diet RSUD Kanjuruhan yang telah disesuaikan dengan kemampuan cerna pasien dan penyakit yang diderita.

##### 6) Cara Pemberian

Cara pemberian makan yang diberikan sesuai dengan standart pemberian diet RSUD Kanjuruhan yang telah disesuaikan dengan kemampuan saluran pencernaan dengan 3x makan utama dan 3x makan selingan.

b) Rencana Terapi Edukasi

Terapi edukasi pada pasien dan keluarga dilakukan sesuai dengan standart terapi edukasi yaitu dengan cara konseling, media yang digunakan adalah leaflet diet Diabetes Melitus dan leaflet Daftar Penukar Makanan.

5. Data Monitoring dan Evaluasi

Data yang akan dimonitoring dan dievaluasi meliputi

1) Terapi edukasi

Evaluasi edukasi dilakukan dengan cara mengecek kepatuhan diet pasien. Tujuannya adalah untuk mengetahui pemahaman pasien. Hasil evaluasi dianalisis secara deskriptif.

2) Asupan makan dan tingkat konsumsi

Rumus tingkat konsumsi

Tingkat konsumsi energi =  $\frac{\text{Asupan Energi Aktual}}{\text{AKG Energi}} \times 100\%$

**Tabel 2. Kategori Tingkat Konsumsi**

<b>Kategori</b>	<b>Tingkat Konsumsi</b>
Defisit tingkat berat	<70%
Defisit tingkat sedang	70-79%
Defisit tingkat ringan	80-89%
Normal	90-119%
Diatas AKG	$\geq 120\%$

Sumber : Gibson, 2005

Data yang sudah dikumpulkan kemudian ditabulasi dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

3) Antropometri

Monitoring antropometri dilakukan pada pasien dengan melihat status gizi pasien. Data diperoleh dengan cara pengukuran setiap hari dan dianalisis secara deskriptif.

4) Biokimia

Monitoring biokimia dilakukan pada pasien dilakukan dengan melihat hasil pemeriksaan laboratorium pasien setiap 1 hari sekali untuk mengetahui perubahan nilai-nilai biokimia pasien selama menjalani rawat inap. Kemudian data dianalisis secara deskriptif.

#### 5) Fisik/klinis

Monitoring fisik/klinis dilakukan pada pasien dengan melihat keadaan fisik pasien setiap hari secara langsung yang bertujuan untuk melihat perkembangan pasien pada saat dirawat dirumah sakit dan memberikan modifikasi diet jika ada perubahan-perubahan pada kondisi pasien. Data diperoleh dengan cara melakukan pengamatan langsung pada pasien. Data yang didapatkan dianalisis secara deskriptif.

